

Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Asyifa Muhazira

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Korespondensi penulis: asyfamuhajira@gmail.com

Iit Sintia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: iitsintia123@gmail.com

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Alamat: Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153

Abstract. *This writing aims to describe the use of inquiry methods in learning moral beliefs. Inquiry learning strategies on students' learning motivation in the subject of moral beliefs. This inquiry-based learning approach is related to creating students to think critically, as well as giving them the opportunity to collect information independently and analyze it. With the opportunity to independently collect information and analyze it.*

Keywords: *Inquiry Strategy, Motivation, Moral Theology*

Abstrak. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran akidah akhlak. Strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri ini terkait dengan menciptakan siswa untuk berpikir kritis, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk mengumpulkan informasi secara mandiri dan menganalisisnya. Dengan kesempatan untuk mengumpulkan informasi secara mandiri dan menganalisisnya.

Kata kunci: Strategi Inkuiri, Motivasi, Akidah Akhlak

LATAR BELAKANG

Guru perlu memilih dan memutuskan strategi yang tepat dalam perencanaan pembelajaran dan penyajian materi pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung dengan sukses. Pemilihan strategi merupakan bagian penting dalam bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru menjadi lebih mudah dan tepat sasaran bila strategi yang dipilih tepat dan sesuai dengan konteks penggunaannya. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi inkuiri.

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan jenis pengajaran yang menekankan pemikiran kritis dan analisis dalam proses menemukan dan menganalisis jawaban atas pertanyaan tertentu. Strategi adalah jenis pengajaran yang menekankan pemikiran kritis dan

analisis dalam proses menemukan dan menganalisis jawaban atas pertanyaan tertentu. Prosedur pemikiran itu segera dilakukan melalui jawaban tanyaan antara guru dan murid.

Dalam pembelajaran dengan penemuan atau inkuiri, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Piaget memberikan definisi pendekatan Inquiry sebagai pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan. Metode inkuiri yang didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan dengan penuh percaya diri.

Strategi pembelajaran berbasis inkuiri guru juga menggunakan beberapa strategi antara lain strategi pembelajaran langsung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang aqidah akhlak. Hal ini antara lain dengan memberikan contoh langsung kepada siswa dalam membaca Asmaul Husna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan strategi pembelajaran pembiasaan adalah dengan membiasakan siswa membaca Asmaul Husna setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran di kelas.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk pendidik dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Pada strategi ini siswa didorong untuk aktif bertanya, dan menemukan pengetahuannya sendiri. Dalam penerapannya, strategi ini memerlukan keterampilan berpikir yang lebih tinggi pada siswa daripada mendemonstrasikan yang lainnya. Sejalan dengan pendapat (Andriani & Nirmawan, 2022) bahwa demonstrasi pembelajaran request merupakan demonstrasi pembelajaran tersebut yang mengedepankan cara berpikir tingkat tinggi.

Pada pembelajaran inkuiri keaktifan siswa adalah kunci utama pembelajaran. Karena pada strategi ini siswa tidak hanya diminta untuk mengajukan pertanyaan. Akan tetapi siswa juga mampu menjawab pertanyaan atau masalah yang ditanyakan dalam materi pembelajaran. Dalam (Parnawi & Alfisyahrin, 2023) juga mengemukakan bahwa Strategi pembelajaran berbasis inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada

pemikiran kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban atas suatu masalah yang ditanyakan.

Inkuiri mendorong siswa untuk mempertanyakan mengapa sesuatu terjadi, kemudian mengajari siswa untuk menggunakan pengetahuan dan prinsip umum untuk mengaturnya. Siswa menyelesaikan latihan, mengumpulkan data dan menganalisisnya, hingga akhirnya menemukan jawaban atas pertanyaan (Latukau, 2022). Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan strategi intelektual yang dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban atas keheranannya. Model pembelajaran Inkuiri dapat diberikan pada setiap tingkatan umur, dengan tingkat kesulitan yang berbeda dan masalah yang berbeda pula. (Hamzah, 2022).

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode literatur dengan terlebih dahulu mengumpulkan bahan kajian dan materi dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, artikel, maupun sumber lainnya yang tersedia di online. Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana penulis secara sistematis menjelaskan materi dan memberikan penjelasan untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Setelah mengumpulkan informasi dengan teliti mengenai kutipan atau teori yang mendukung Strategi pembelajaran inkuiri dan dampaknya terhadap pemahaman dan fokus peserta didik, kami melakukan analisis terhadap berbagai sumber yang telah disertakan dalam artikel ini untuk menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

“Inquiry” dalam bahasa Inggris berarti mengajukan pertanyaan, menyelidiki, atau menyelidiki. Strategi penelitian sangat dipengaruhi oleh pembelajaran kognitif sekolah. Menurut pihak sekolah, belajar pada hakikatnya adalah proses mental dan berpikir yang memaksimalkan potensi setiap individu. Belajar tidak hanya mengacu pada proses menghafal dan mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga pada metode memperoleh pengetahuan. Memberi makna kepada siswa melalui keterampilan berpikir. (Lefudin, 2017)

Pembelajaran inkuiri merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran dimana siswa berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi, menyelidiki, dan menemukan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajarannya dan memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan fenomena dengan cara yang lebih aktif dan mendalam. (Sisca Septiani, 2023).

Strategi pembelajaran inkuiri sangat dipengaruhi oleh pembelajaran kognitif sekolah. Menurut aliran ini, belajar pada hakikatnya adalah suatu proses mental dan berpikir yang memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki setiap individu. Belajar bukan sekadar proses menghafal dan mengumpulkan pengetahuan. penting bagi peserta didik untuk mempertimbangkan makna pengetahuan yang diperoleh dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya. (Sanjani, 2019)

Strategi pembelajaran Inkuiri didasarkan pada teori belajar konstruktivis yang dikembangkan oleh Piaget. Teori belajar ini menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermakna melalui eksplorasi dan penemuan diri dengan melakukan percobaan dan mengembangkan kemampuan pengetahuannya melalui perkembangan kognitif. (Mohammad, 2017)

Pendekatan Inkuiri dalam pengajaran dan pembelajaran membantu siswa menjadi lebih terlibat dan berpikir kritis. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk mengungkapkan gagasannya dengan percaya diri. Pendekatan berbasis inkuiri dalam pengajaran dan pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir kritis, menggunakan ide-ide mereka sendiri, dan merasa nyaman mengungkapkan pendapat mereka. Pembelajaran yang sungguh-sungguh merupakan suatu proses yang mendorong siswa untuk menguasai apa yang telah dipelajarinya. Apabila siswa berhasil mempelajari suatu hal, berarti ia telah menguasai aktivitas proses pembelajaran.

Dengan cara ini siswa dapat mempertajam pemikirannya terutama dalam memahami inti suatu topik. Hal pertama yang dilakukan siswa adalah menganalisis suatu permasalahan dalam lingkungan faktual (dunia nyata) kemudian mencari pemecahan masalah tersebut untuk memahami inti materi. Proses belajar mengajar dilakukan dengan sungguh-sungguh dan siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan proses, tidak hanya aspek psikologis yang juga berdampak signifikan terhadap perkembangan fisiknya. Hal ini biasanya membuat siswa merasa lebih nyaman dan meningkatkan hasil belajarnya. (Neliwati dkk, 2023)

Dalam strategi pembelajaran ini tidak jauh dari kata berusaha karena peserta didik membuat soal dan mencari materi maupun jawaban sendiri tanpa bergantung Pada orang lain seperti Q.S. Al-Ankabut: 69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.

Ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam pembelajaran inkuiri, yaitu:

- a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dan sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belajar). Dengan demikian, metode pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.
- c. Tujuan dari penggunaan inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran dalam metode inkuiri, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. (Nurdyansyah, 2016)

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa prinsip yang perlu diperhatikan:

- a. Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Strategi pembelajaran inkuiri digunakan untuk meningkatkan kapasitas berpikir peserta didik. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran inkuiri tidak hanya berpusat pada penguasaan materi namun juga berpusat kepada aktivitas pembelajaran yang berlangsung. Proses belajar melalui menemukan "sesuatu" dalam hal ini adalah sesuatu yang secara pasti dapat ditemukan dan bukanlah konsep abstrak. Untuk itu, penerapan strategi pembelajaran inkuiri harus menggunakan ide-ide yang dapat ditemukan dalam pengembangannya (Hasriadi, 2022).

- b. Prinsip Interaksi

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses berinteraksi, di mana terjadi hubungan timbal balik antara siswa dengan siswa, hubungan timbal balik peserta didik dengan pendidik, dan hubungan timbal balik peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Melalui konsep ini dapat dilihat bahwa posisi master bukan sebagai sumber belajar namun sebagai pengatur bagi lingkungan belajar atau proses interaksi di dalam kelas. Pendidik perlu mengatur agar selama pembelajaran kemampuan intelektual siswa berkembang melalui interaksi yang terjadi. Oleh karena itu,

pendidik diharapkan benar-benar dapat merancang pola interaksi yang baik dalam pembelajaran.

c. Prinsip Bertanya

Fungsi pendidik yang diharapkan saat menerapkan strategi ini adalah pendidik sebagai "penanya". Pada dasarnya kapasitas peserta didik menanggapi pertanyaan dengan memberi jawaban adalah bagian dari proses berpikir. Oleh karena itu, Pendidik perlu menggunakan berbagai jenis dan teknik bertanya karena dengan bertanya dalam setiap tahap inkuiri dapat mengembangkan sikap kritis siswa.

d. Prinsip Belajar Untuk Berpikir

Belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*) yakni proses meningkatkan kapasitas seluruh otak secara ideal .

e. Prinsip Keterbukaan

Pembelajaran dapat bermakna jika di dalamnya tersedia berbagai kemungkinan sebagai hipotesis untuk membuktikan kebenarannya secara terbuka. Dalam belajar segala kemungkinan dapat terjadi. Untuk itu, peserta didik hendaknya diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan kemampuan nalar dan logika yang dia miliki. Dengan demikian, guru hendaknya membuka ruang bagi siswa untuk membangun hipotesis secara terbuka dan membuktikan kebenarannya. (Fajrianti, 2022).

Langkah-langkah pembelajara inkuiri secara umum, yaitu sebagai berikut: (Gunardi, 2020)

a) Orientasi

Dalam tahap ini master akan mengkondisikan siswanya bersiap untuk melaksanakan rangkaian pembelajaran, menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

b) Merumuskan masalah

Tahap ini pendidik akan memberi fasilitas peserta didik untuk merumuskan masalah sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Merumuskan masalah adalah tahapan untuk membawa peserta didik pada suatu problema yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki. Dikatakan teka teki karena dalam rumusan masalah itu ada jawabannya, dan peserta didik diarahkan untuk mencari jawaban yang paling tepat.

c) Merumuskan hipotesis

Dalam hal ini pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa berhipotesis dengan cara menyampaikan pertanyaan yang bisa mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban sementara.

d) Mengumpulkan informasi

Guru membimbing siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan. Mengumpulkan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Langkah ini sangat penting dalam pengembangan intelektual peserta didik, karena dalam proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan keterampilan menggunakan kemampuan intelektualnya.

e) Menguji hipotesis

Guru membantu peserta didik dalam menemukan jawaban yang dianggap sesuai dengan informasi dan informasi yang diperoleh.

f) Merumuskan kesimpulan

Guru membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Kesalahan yang sering terjadi biasanya adalah kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Agar peserta didik dapat merumuskan kesimpulan dengan akurat, sebaiknya pendidik perlu membimbing peserta didik tentang data mana yang relevan dengan masalah yang hendak dicarikan solusinya (Sanjaya, 2006).

Kelemahan dan Keunggulan Strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri
 - a. Metode sulit digunakan untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. Karena tidak semua siswa dapat mengemukakan pendapatnya.
 - b. Strategi inkuiri akan sulit dalam merencanakan pembelajaran karena masih siswa belum terbiasa
 - c. Dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang dan akan membuat gurusulit untuk menyesuaikan waktu yang telah ditentukan

- d. Pembelajaran inkuiri akan sulit diaplikasikan oleh setiap guru karena selama ketentuan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh siswa yang menguasai materi pelajaran. (Kurniawan, 2022)
 - e. Demonstrasikan pembelajaran inkuiri memberdayakan suatu kesiapan berpikir, sehingga siswa yang mempunyai kemampuan berpikir lambat bisa kesulitan dalam berpikir luas. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan berpikir tinggi mampu memonopoli menunjukkan pembelajaran penemuan sehingga menyebabkan frustrasi bagi siswa lain.
 - f. Tidak efisien khususnya untuk mengajar siswa yang berjumlah besar,
 - g. Harapan-harapan dalam mendemonstrasikan pembelajaran ini dapat terganggu oleh siswasiswa dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional.
 - h. Sulit menerapkan acara ini karena guru dan siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah dan tanah jawab.
 - i. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan kognitif serta mengabaikan aspek keterampilan, nilai dan sikap.
 - j. Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya dapat dimanfaatkan secara ideal dan sering terjadi kebingungan siswa.
 - k. Memerlukan sarana dan fasilitas. (Winanto & Makahube, 2016)
2. Kelebihan Strategi Pembelajaran Inkuiri
- a. Strategi pembelajaran inkuiri ini lebih menekankan tiga sasaran pembelajaran yaitu afektif, psikomotor, dan kognitif agar pelaksanaan pembelajaran lebih seimbang (Saiful Sagala, 2017).
 - b. Membantu siswa dalam menggunakan ingatan dalam pertukaran konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.
 - c. Mendorong siswa untuk memikirkan imajinasi dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
 - d. Dapat membentuk dan mengembangkan konsep sendiri (self-concept) pada diri siswa sehingga secara psikologis siswa lebih terbuka terhadap pengalaman baru, berkeinginan untuk selalu mengambil dan mengeksplorasi kesempatan-kesempatan yang ada. Wujud siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber yang tidak hanya menjadikan master sebagai satu-satunya sumber belajar. (Wahyudin Nur Nasution, 2017)

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ini penting untuk di perhatikan karena motivasi sangat dibutuhkan guru untuk membantu belajar

siswa agar di dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peran pemberdayaan terhadap lingkungan psikis dan sosial diperlukan dalam pendidikan seperti pengelolaan terhadap perilaku dan interaksi yang terbangun di dalam lingkungan pembelajaran, sehingga siswa dalam proses belajarnya mendapatkan keseimbangan dalam meningkatkan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Setelah diterapkannya strategi pembelajarann inkuri dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, sikap siswa menjadi lebih lembut dalam bertutur kata, siswa menjadi pribadi yang santun, aqidah akhlak dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran aqidah akhlak menjadi sarana untuk belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuri dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, siswa lebih mudah dalam memahami materi dan siswa lebih berantusias dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru. (Bahrudin, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran inkuiri merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran dimana siswa berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi, menyelidiki, dan menemukan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajarannya dan memungkinkan mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan fenomena dengan cara yang lebih aktif dan mendalam.

Strategi pembelajaran inkuiri sangat dipengaruhi oleh pembelajaran kognitif sekolah. Menurut aliran ini, belajar pada hakikatnya adalah suatu proses mental dan berpikir yang memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki setiap individu. Belajar bukan sekadar proses menghafal dan mengumpulkan pengetahuan. penting bagi peserta didik untuk mempertimbangkan makna pengetahuan yang diperoleh dalam mengembangkan keterampilan berpikirnya.

Strategi pembelajaran inkuri dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, sikap siswa menjadi lebih lembut dalam bertutur kata, siswa menjadi pribadi yang santun, aqidah akhlak dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran aqidah akhlak menjadi sarana untuk belajar siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuri dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, siswa lebih mudah dalam memahami materi dan siswa lebih berantusias dan bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, N., & Nirmawan, N. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas Xi. Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3(2), 180–187.
- Bahrudin, R & dkk. (2020). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MI Muftadiin Tasikmadu. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 2 Nomor 2.
- Fajrianti. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Gunardi. (2020). *Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. SHEs: Conference Series*. 3, 4(1), 2288–2294.
- Hamzah. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Hasriadi. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mata Kata Inspirasi.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Latukau, M. (2022). *Pembelajaran IPA Dengan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains Siswa SD. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Neliwati, dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Jurnal Ta'limuna*. Vol. 12, No.2, September.
- Nurdiansyah. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Parnawi, A., & Alfisyahrin, R. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Intelektual Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berajah Journal*. 3(1), 191–200
- Rakhmana, Mohammad A. S M. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjani, M. A. (2019). *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol 8, No. 2, Oktober.
- Septiani, S. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Syaiful Sagala. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudin, Nur Nasution. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Winanto, A & Darma M. (2016). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowiangun 11 Kota Salatiga. Jurnal Scholaria*. Vol. 6 No. 2, Mei: 119 – 138.